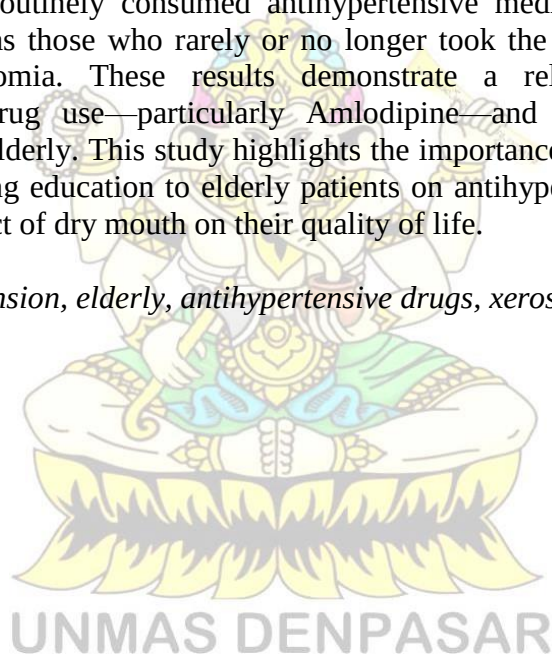


ABSTRACT

Hypertension is a common chronic disease among the elderly and requires long-term antihypertensive therapy. These medications may cause adverse effects such as xerostomia or dry mouth, which can affect comfort and quality of life. This study aimed to determine the prevalence of xerostomia among elderly patients with hypertension and to analyze the relationship between the type and consumption pattern of antihypertensive drugs with the occurrence of xerostomia. A cross-sectional research design was used involving 37 elderly respondents aged 60–70 years who met the inclusion criteria. Data were collected using questionnaires and saliva assessment through the spitting method. The results showed that the prevalence of xerostomia among hypertensive elderly was 54.1%. Most respondents used Amlodipine (89.19%), which was the antihypertensive drug most frequently associated with xerostomia. The findings also indicated that all respondents who routinely consumed antihypertensive medication experienced xerostomia, whereas those who rarely or no longer took the medication did not experience xerostomia. These results demonstrate a relationship between antihypertensive drug use—particularly Amlodipine—and the occurrence of xerostomia in the elderly. This study highlights the importance of monitoring oral health and providing education to elderly patients on antihypertensive therapy to minimize the impact of dry mouth on their quality of life.

Keywords: *hypertension, elderly, antihypertensive drugs, xerostomia.*



ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang banyak dialami oleh lansia dan membutuhkan terapi antihipertensi jangka panjang. Penggunaan obat-obatan tersebut diduga dapat menimbulkan efek samping berupa xerostomia atau mulut kering, yang dapat memengaruhi kenyamanan dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi xerostomia pada lansia hipertensi serta menganalisis hubungan antara jenis dan pola konsumsi obat antihipertensi dengan kejadian xerostomia. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional* dengan total 37 responden lansia berusia 60–70 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan saliva menggunakan metode *spitting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi xerostomia pada lansia hipertensi sebesar 54,1%. Sebagian besar responden menggunakan Amlodipin (89,19%), dan obat ini paling banyak dikaitkan dengan kejadian xerostomia. Analisis juga menunjukkan bahwa seluruh responden yang rutin mengonsumsi obat antihipertensi mengalami xerostomia, sedangkan responden yang jarang atau tidak lagi mengonsumsi obat tidak mengalami xerostomia. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan antihipertensi, terutama Amlodipin, dan kejadian xerostomia pada lansia. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemantauan kesehatan rongga mulut serta edukasi kepada lansia pengguna obat antihipertensi untuk meminimalkan dampak mulut kering terhadap kualitas hidup.

Kata kunci: hipertensi, lansia, obat antihipertensi, xerostomia.

